

# **ANALISIS PEMAHAMAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD 4 DERSALAM**

Ratna Indah Kartikasari<sup>1</sup>, Yunia Nadiya Putri<sup>2</sup>, Lovika Ardana Riswari<sup>3</sup>

Universitas Muria Kudus

[202233058@std.umk.ac.id](mailto:202233058@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>, [202233067@std.umk.ac.id](mailto:202233067@std.umk.ac.id)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Kegiatan penelitian yang kelompok kami laksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan serangkaian latihan soal kepada siswa untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mereka yaitu siswa di kelas 5 SD 4 Dersalam, Kec. Bae, Kudus dalam kegiatan menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan materi geometri datar. Subjek penelitian guru yang merupakan walikelas 5 dan melakukan pengambilan subjek sebanyak 2 siswa dari total 26 siswa di SD 4 Dersalam sebagai subjek. Dalam penelitian ini kami juga menggunakan tehnik triangulasi data untuk memperoleh data dari dua narasumber yang berbeda. Data yang kami dapatkan kami peroleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang telah kami laksanakan dengan guru yang sebagai walikelas 5 dan 2 siswa kelas 5 di SD 4 Dersalam yang berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal geometri datar. Dari hasil latihan soal yang telah dikerjakan oleh siswa, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang berhasil mendapatkan nilai baik dari latihan tersebut. Untuk data ke dua kami dapatkan melalui latihan soal mengenai geometri datar dari sumber yang berbeda yaitu berasal dari dokumentasi hasil jawaban siswa.

**Kata kunci:** *Menyelesaikan Soal Matematika, Pemahaman Materi Pembelajaran, Remidi*

## **PENDAHULUAN**

Siswa dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Karena hak untuk mendapatkan pendidikan adalah hak setiap warga Negara Indonesia. Hak warga Negara untuk memperoleh pendidikan diatur dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Pendidikan sangat penting dan setiap anak di Indonesia harus berkesempatan mengikuti pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai cita-cita. Melalui pendidikan yang diperoleh siswa dapat mengenal huruf, angka, dan tulisan. Pendidikan merupakan suatu sarana mengembangkan SDM yang berkualitas bagi kemajuan bangsa (Sasmita, Waluyati, and Syaifullah 2022). Harus ada keseimbangan antara SDM dan perkembangan teknologi supaya perkembangan teknologi dapat membawa pengaruh yang baik bagi kebutuhan manusia (Dhani and Disemadi 2023). Karena siswa merupakan anggota warga Negara Indonesia maka siswa berhak mendapatkan pendidikan dan Negara harusada timbal balik dengan cara pemberian kesempatan bagi siswa untuk memperoleh Pendidikan (Marchelina Sukma et al. 2022) berpendapat bahwa warga Negara dan negara memiliki hubungan timbal balik terkait hak warga Negara. Melalui pendidikan siswa juga akan mendapatkan beberapa pengetahuan mengenai teknologi yang terus berkembang, dan semakin maju.

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran sangat dominan dalam menentukan hasil belajar siswa. Maka dari itu siswa harus paham materi pembelajaran karena akan mempermudah siswa mengerjakan soal. Karena masih ditemukan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika karena memiliki tingkat pemahaman yang masih kurang baik, hal

ini disebabkan karena tingkat kesulitan yang ada pada suatu matapelajaran khususnya matematika Maghfirah & Sukamto (2021)Sagita, Ermawati, and Riswari (2023) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah Dalam menyelesaikan soal ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan siswa yang sesuai dengan konsep pemecahan masalah , menurut Menurut Polya ada empat tahapan yaitu memahami masalah, menyusun penyelesaian masalah, menyelesaikan permasalahan, dan memeriksa kembali Pratiwi & Alyani, (2022)Riswari et al. (2023) Untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat melalui media pembelajaran yang disajikan dalam latihan soal. Hal ini dianggap efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Wulandari et al. (2023) Hamalik mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan keinginan belajar pada siswa. Dengan adanya proses pembelajaran tentunya ada materi yang harus dipahami siswa yang dapat membantu menyelesaikan latihan soal. Pembelajaran matematika di sekolah sangat terkait dengan definisi matematika itu sendiri. Berdasarkan lampiran Permendikbud nomor 59 tahun 2014, matematika adalah ilmu universal yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia, menjadi dasar bagi perkembangan teknologi modern, berperan penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berpikir manusia. Nelson (2002:14) berpendapat bahwa matematika tidak hanya tentang angka, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menggunakan prosedur guna memahami dan menerapkan konsep tersebut Jeklin et al. (2016). Pemahaman ini dapat berupa tingkat pemahaman siswa, dan kecepatan siswa dalam memahami soal yang diberikan berisikan informasi atau konsep – konsep ilmu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Sepriano and Efitra (2024) belajar mampu mengubah kepribadian menjadi pola-pola respons baru yang mencakup sikap, keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Peserta didik tetap tertarik dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran di kelas Mulyati, Thamrin, and Adlan (2023). Pembelajaran bukan hanya merupakan aktivitas kognitif, tetapi juga sebuah proses yang dapat mengubah sikap, tingkat emosi, dan cara berkomunikasi seseorang menjadi lebih baik Widya, Pendidikan, and Volume (2018). Materi pembelajaran juga berisikan tentang pengetahuan yang meliputi konsep, prinsip, prosedur, dan fakta. Selain itu materi pembelajaran juga berisikan keterampilan, sikap atau nilai. Contohnya seperti nilai budi pekerti yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari contohnya seperti nilai budi pekerti. Di SD 4 Dersalam juga telah menggunakan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Dalam kurikulum merdeka siswa dilatih untuk mandiri yang dapat diwujudkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui beberapa sumber belajar baik yang bersifat formal maupun non formal. Manalu et al. (2022). Kurikulum merdeka berupaya memperkuat kemandirian siswa dan mendukung pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menekankan pada pemberdayaan serta pengembangan keterampilan abad ke-21 (Teurah dan Teurah 2023).

Pemahaman materi pada peserta didik dapat membantu peserta didik menyelesaikan soal yang berisikan materi yang diajarkan oleh guru setiap bab pada setiap pertemuan pembelajaran. Pemahaman siswa juga dapat melalui penalaran secara matematis yang dapat membuat siswa berfikir berdasarkan fakta, konsep, dan metode yang relevan Hikmah, (2021).Tingkat pemahaman siswa yang baik terhadap materi pembelajaran juga akan melatih siswa untuk berpikir kritis. Pengembangan keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk memverifikasi Keakuratan informasi dan penyampaian ide-ide yang mendukung pengambilan keputusan (Hartati, Hayati, and Zanthi 2019). Berfikir kritis bagi siswa sangat penting karena dengan berfikir kritis siswa akan mampu menjawab latihan soal dan selain itu berpikir kritis akan membuat siswa tidak hanya percaya pada satu sumber belajar saja.

Sehingga siswa akan memiliki wawasan yang luas dan ide-ide yang dimiliki oleh siswa akan dapat digunakan oleh siswa dalam mengembangkan pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Melalui belajardapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa (Lestari, Khamdun, and Riswari 2023). Dengan tingkat pemahaman materi siswa yang baik khususnya pada matapelajaran matematika akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik yang akan membantu siswa mencapai standar nilai. Di dalam kelas terdapat siswa yang nilainya masih kurang tetapi juga ada siswa nilainya yang sudah baik. Dengan adanya siswa yang masih mendapatkan hasil belajar yang kurang baik maka perlu diadakan kegiatan remidi dan bagi siswa yang sudah mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa tersebut dapat mengikuti program pengayaan.

Terkait dengan siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah standar nilai, perlu dilakukan kegiatan untuk memperbaiki nilai siswa tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), remidi berkaitan dengan perbaikan, sementara pengayaan adalah proses memperkaya pengetahuan. Program remidi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilainya. Siswa yang sudah mencapai nilai sesuai standar dapat mengikuti program pengayaan, yang bertujuan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka. Analisis hasil belajar siswa perlu dilakukan untuk menentukan apakah siswa telah mencapai standar nilai yang ditetapkan atau belum. Sebelum melaksanakan program remedial dan pengayaan, guru perlu memahami kesulitan yang dihadapi masing-masing siswa. Siswa dengan kesulitan serupa dapat dikelompokkan bersama untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran (Izzati 2015). Hasil belajar siswa ini berupa nilai yang dapat menjadi sebuah penghargaan yang diperoleh siswa (Nasution 2022).

Pembelajaran matematika dapat terdapat dari tingkat sekolah SD sampai SMA bahkan hingga perguruan tinggi. National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) menyatakan bahwa kemampuan matematika mencakup pemecahan masalah, penalaran, representasi, dan komunikasi mulai dari tingkat SD hingga SMA, bahkan hingga perguruan tinggi (Riswari and Ermawati 2020). Dalam matematika materi geometri dasar penting untuk dipelajari oleh siswa karena dalam materi geometri datar siswa akan mengetahui jenis-jenis bangun datar, unsur-unsur bangun datar, dan contoh bangun datar yang ada di kehidupan sehari-hari yang berwujud benda yang ada disekitar. Contohnya yang termasuk bangun datar yang termasuk dalam materi geometri datar yaitu segitiga, lingkaran, persegi, jajargenjang, persegi panjang, belah ketupat dan layang-layang.

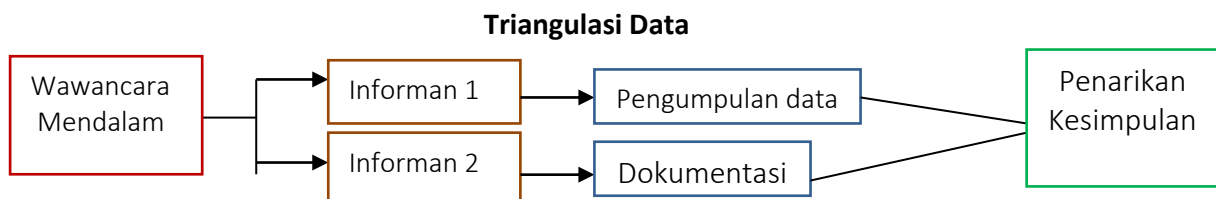
## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan observasi ini kami laksanakan di SD 4 Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Kami melakukan kegiatan wawancara dengan walikelas lima untuk memperoleh informasi yang akan kami gunakan sebagai data penelitian. Subjek yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu guru yang menjabat sebagai walikelas di kelas V SD 4 Dersalam dan siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Dalam pengambilan subjek kami lakukan secara acak. Jumlah siswa yang ada di kelas lima di SD 4 Dersalam berjumlah 26 siswa tetapi hanya 2 siswa yang kami gunakan sebagai subjek. Dalam kegiatan penelitian ini kelompok kami menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena penelitian ini kami sajikan dalam bentuk paragraf yang berbentuk tulisan yang berisikan informasi yang disampaikan oleh walikelas lima dalam kegiatan wawancara dengan narasumber terkait materi geometri datar. Untuk mengetahui kebenaran data yang kami dapatkan maka kami melakukan analisis triangulasi data. Triangulasi data adalah sebuah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif terhadap data. Data yang diperoleh melalui

triangulasi ini bersifat kualitatif yang disajikan dalam bentuk tulisan atau lisan.

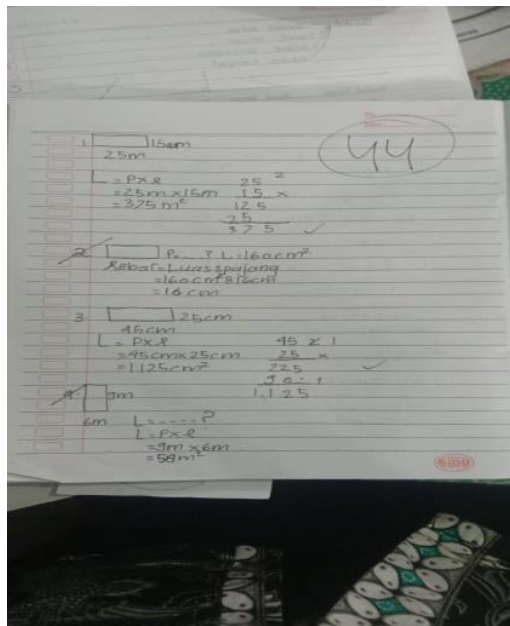
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika pada materi geometri datar. Dan kami juga melakukan observasi ini juga untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai sarana mengukur tingkat pemahaman siswa dalam upaya menyelesaikan soal matematika tentang geometri datar di SD 4 Dersalam Kec. Bae Kab. Kudus dengan subjek penelitian siswa di kelas lima SD 4 Dersalam dalam menyelesaikan soal geometri datar. Untuk mendapatkan data dari narasumber kami melakukan penelitian sebanyak 2 kali. Untuk mengetahui proses pengambilan data kami sajikan dalam triangulasi data sebagai berikut.

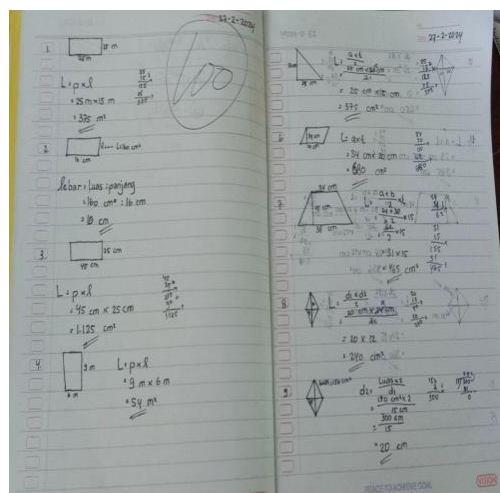


Pada data triangulasi data kegiatan observasi yang pertama kami lakukan yaitu dengan teknik wawancara dengan guru yang merupakan walikelas lima kami melakukan wawancara dengan narasumber mengenai hasil belajar siswa tentang soal geometri datar, selanjutnya pada kegiatan observasi ke dua kami mengamati dan mengambil dokumentasi mengenai hasil belajar siswa dengan materi geometri datar. Data yang kami dapatkan terdapat siswa yang sudah dan belum mengerti penjelasan guru tentang materi geometri datar. Dalam pengambilan sample kami menggunakan 2 siswa sebagai subjek dari 26 siswa di kelas lima SD 4 Dersalam dengan kriteria sample siswa yang men dapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah. Dengan adanya siswa yang masih memperoleh nilai rendah guru melakukan beberapa upaya untuk membantu siswa tersebut dalam memperbaiki nilai. Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan cara menjelaskan rumus dari setiap bangun datar. Pada pertemuan pertama guru mengenalkan siswa terhadap nama-nama dari bangun datar tersebut. Ketika di pertemuan awal pembelajaran siswa merasa senang karena siswa diajak guru mengenal bentuk dan nama dari setiap bangun datar. Selanjutnya pada pertemuan ke dua siswa mulai merasa kesulitan dalam memahami materi bangun datar ini karena guru mulai memperkenalkan rumus-rumus dari setiap bangun datar, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi bangun datar ini. Pada pertemuan ketiga guru mengadakan kegiatan penilaian terhadap siswa dengan materi bangun datar. Hasil dari pertemuan ketiga ini diperoleh hasil bahwa masih ada siswa yang masih mendapatkan nilai terendah tetapi juga ada siswa yang sudah mendapatkan nilai baik pada materi geometri datar ini. Proses penyampain materi bangun datar ini dilakukan oleh guru di kelas dengan cara menggambar, menulis, dan menjelaskan setiap bentuk serta rumus dari masing-masing bangun datar. Pada pertemuan ketiga ini setelah siswa diberikan penjelasan oleh guru mengenai materi geometri datar siswa kemudian latihan soal yang telah diberikan oleh guru dijawab oleh siswa dengan cara menuliskan jawabannya di buku tulis mereka masing-masing dan diberikan kegiatan ulangan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran tentang geometri datar maka guru melakukan kegiatan ulangan kepada siswa kelas lima di SD 4 Dersalam dengan materi geometri datar. Terkait hasil belajar yang diperoleh siswa kami melakukan kegiatan wawancara dengan walikelas lima.

Dari kegiatan wawancara yang kami lakukan dengan walikelas lima ini ada sejumlah siswa yang hasil belajarnya kurang baik sehingga masih ada siswa yang belum memahami konsep matematika mengenai bangun datar tetapi juga ada siswa yang sudah dapat memahami konsep matematika mengenai geometri datar yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang sudah baik. Tetapi bagi siswa yang belum memperoleh nilai baik maka wali kelas juga memberikan kesempatan remidi dengan cara mengerjakan kembali soal yang masih salah atau pemberian soal lagi mengenai bangun datar. Sedangkan bagi siswa yang sudah bisa memperoleh nilai baik pada materi geometri datar ini diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengayaan. Guru menggunakan kegiatan ulangan untuk menilai pemahaman siswa tentang materi geometri datar. Jika ada siswa yang nilainya kurang baik, guru memberikan kesempatan untuk remidi, sementara siswa yang sudah mendapatkan nilai baik diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengayaan.



Gambar 1. 1 Nilai Siswa Terendah



Gambar 1. 2 Nilai Siswa Tertinggi

Selain melakukan wawancara kami juga melakukan pengambilan data sebagai subjek. Kami mengambil subjek secara acak. Sehingga hanya 2 subjek yang kami gunakan dari 26 subjek. Dari subjek pertama yaitu siswa yang mendapatkan nilai kurang baik masih kesulitan dalam menjawab soal dan jawaban yang diberikan masih salah sehingga diberikan tanda coretan pada nomor yang jawabannya masih salah dan nilai yang diperoleh siswa pada sample pertama adalah 44 sedangkan standar nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah untuk matapelajaran matematika adalah 68 maka siswa pada subjek pertama ini masih belum bisa memahami konsep matematika tentang geometri datar sehingga masih kesulitan dalam mengerjakan soal matematika dalam materi geometri datar. Dan solusi untuk sample pertama harus diberikan kesempatan mengikuti remedi untuk memperbaiki nilainya. Sedangkan pada sample ke dua adalah siswa yang sudah mendapatkan nilai baik tidak ada coretan pada setiap nomor dan jawaban siswa sudah betul semua dan siswa mendapatkan nilai 100 sudah melebihi standar nilai yang ditentukan di sekolah yaitu 68 maka siswa pada sample ke dua ini sudah memahami konsep matematika tentang geometri datar. Maka pada sample ini dapat mengikuti kegiatan pengayaan untuk meningkatkan pemahaman mengenai bangun datar.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar mereka. Melalui kegiatan latihan soal dan ulangan harian yang diharapkan dapat menjadi alat ukur tingkat pemahaman siswa apakah siswa telah memahami sepenuhnya materi pembelajaran atau belum. Perolehan hasil belajar siswa yang berbeda – beda ini disebabkan tingkat kemampuan siswa memahami materi pelajaran dalam topik geometri datar. Pemahaman siswa yang baik terhadap materi pembelajaran dengan materi geometri datar juga akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal tentang geometri datar.

Untuk mengatasi kesulitan memahami materi pembelajaran pada siswa maka guru harus selalu memberikan penjelasan yang mendalam mengenai materi pembelajaran khususnya dalam materi geometri datar, selain itu tidak hanya memberikan penjelasan tetapi guru harus selalu memberikan latihan soal dan ulangan harian agar siswa terus berlatih untuk menyelesaikan persoalan tentang geometri data dan sebagai sarana untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru perlu memberikan kesempatan tambahan bagi siswa yang hasil belajarnya kurang dan menawarkan program pengayaan kepada siswa yang sudah menunjukkan hasil belajar yang baik, agar mereka terus mengembangkan diri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dhani, Ayen Sephia, and Hari Sutra Disemadi. 2023. "Penyuluhan Arti Penting Pendidikan Bagi Anak Pada Masyarakat Nelayan." *Sang Sewagati Journal* 1(1): 43–54.
- Hartati, Astri Dwi, Ari Hayati, and Luvy Sylviana Zanthi. 2019. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel." *Journal On Education* 01(03): 37–47.
- Izzati, Nurma. 2015. "Pengaruh Penerapan Program Remedial Dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 4(1). doi:10.24235/eduma.v4i1.20.

- Lestari, Sinta Devi, Khamdun Khamdun, and Lovika Ardana Riswari. 2023. "Penerapan Model Make a Match Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Boloagung 02." *As-Sabiqun* 5(2): 592–603. doi:10.36088/assabiqun.v5i2.3125.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Mahesa Centre Research* 1(1): 80–86. doi:10.34007/ppd.v1i1.174.
- Marchelina Sukma, Oktavia et al. 2022. "Perspektif Mahasiswa Mengenai Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warga Negara." *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2(8): 1444–50. doi:10.59141/comserva.v2i8.487.
- Mulyati, Sri, M. Isnando Thamrin, and Zaini Adlan. 2023. "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Di Man 6 Pasaman Barat." *El Banar : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 5(2): 57–68. doi:10.54125/elbanar.v5i2.136.
- Nasution, Hamni Fadlilah. 2022. "Korelasi Pemahaman Konsep Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi Dan Bisnis." *Jurnal Educatum* 1(1): 205–10.
- Riswari, Lovika Ardana et al. 2023. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Pecahan Siswa Kelas Iii Sdn 2 Karangrejo." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 4(2): 188–94.
- Riswari, Lovika Ardana, and Diana Ermawati. 2020. "Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sagita, Dhestriana Kharen, Diana Ermawati, and Lovika Ardana Riswari. 2023. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2): 431–39. doi:10.31949/educatio.v9i2.4609.
- Sasmita, Indah, Ida Waluyati, and Syaifullah. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 5(2): 1–10.
- Sepriano, and Efitra. 2024. *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- Widya, A D I, Jurnal Pendidikan, and Dasar Volume. 2018. "Http://Ejournal.lhdn.Ac.Id/Index.Php/AW." (April).
- Wulandari, Amelia Putri et al. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5(2): 3928–36. doi:10.31004/joe.v5i2.1074.
- Lovika Ardhana Riswari, Diana Ermawati. 2024. "Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis". Buku ajar matakuliah Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis ISBN 978-623-8077144